

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab-bab terdahulu mengenai “*Perkembangan Gerakan Islam Tahun 1900-1950*” maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1) Pada abad ke-20, pemerintah kolonial Belanda berhasil memadamkan perlawanan bersenjata di berbagai tempat di Indonesia. Hal ini mengakibatkan Belanda memulai kekuasaannya di Indonesia secara politis. Karena hal itu, perlawanan bangsa Indonesia pun mengalami perubahan yang ditentukan oleh perkembangan pendidikan Indonesia. masalah pendidikan mendapat perhatian yang agak besar dari pemerintah kolonial. Hal itu juga berkaitan dengan dilaksanakannya politik etis. Strategi perlawanan terhadap penjajah pada masa ini lebih kepada bersifat organisasi formal daripada dengan senjata. Berdirilah organisasi Serikat Islam merupakan organisasi pergerakan nasional yang pertama di

Indonesia pada tahun 1905 yang mempunyai anggota dari kaum rakyat jelata sampai priyayi dan meliputi wilayah yang luas. Tahun 1908 berdirilah Budi Utomo yang bersifat masih bersifat kedaerahan yaitu Jawa, karena itu Serikat Islam dapat disebut organisasi pergerakan Nasional pertama daripada Budi Utomo. Awal abad ke-20 ditandai lahirnya gerakan-gerakan Islam yang monumental. Gerakan Islam tersebut telah mengukir tinta emas baik untuk kebangkitan Islam maupun pergerakan perjuangan kemerdekaan di Indonesia, yang kemudian dikenal dengan organisasi kemasyarakatan Islam.

- 2) Perlawanan yang timbul pada abad ke -19 hampir terjadi diseluruh daerah Indonesia, karena pada abad itu pemerintah kolonial Belanda mengadakan perluasan kekuasaan di seluruh daerah Indonesia. Secara paksa pemerintah Belanda mengadakan penaklukan terhadap daerah daerah d seluruh Nusantara untuk dimasukkan segera langsung ke dalam wilayah kekuasaan pemerintah kolonialnya.denga perluasan kekuasaan kolonial tersebut, maka kebebasan penduduk semakin menghilang. Perlawanan besar atau kecil yang timbul di daerah-daerah selama abad itu pada dasarnya adalah perlawanan penduduk terhadap penguasa asing yang membawa kegoncangan dalam tata hidupnya.
- 3) Awal abad ke-20 ditandai lahirnya gerakan-gerakan Islam yang monumental. Gerakan Islam tersebut telah mengukir tinta emas baik untuk kebangkitan Islam maupun pergerakan perjuangan kemerdekaan di Indonesia, yang kemudian dikenal dengan organisasi kemasyarakatan Islam. Organisasi kemasyarakatan Islam atau sering disebut Ormas Islam

sungguh merupakan pilar penting dan strategis di negeri tercinta ini. Lebih-lebih bagi Ormas Islam tertua yang telah menyertai perjalanan sejarah bangsa ini. Sebutlah Sarekat Islam, Muhammadiyah, Persatuan Islam, Nahdlatul Ulama, dan lain-lain yang telah berdiri jauh sebelum Republik Indonesia lahir. Kiprah gerakan Islam tersebut kendati berbeda orientasi dan aktivitasnya sangatlah nyata. dan secara monumental telah menorehkan tinta emas dalam perjalanan umat dan bangsa tercinta ini.

5.2. Saran-saran

- 1) Dengan adanya penulisan skripsi ini, semoga dapat menjadikan bacaan yang bermanfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya.
- 2) Setelah membaca skripsi ini, diharapkan kita sebagai generasi muda agar dapat memetik nilai- nilai sejarah perjuangan terus melanjutkan semangat perjuangan untuk kemajuan bangsa dimasa yang akan datang.
- 3) Diharapkan bagi pembaca dapat memberi kritikan yang memotivasi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.
- 4) Disamping itu alasan lain yang ingin penulis kemukakan adalah ingin mengetahui seluk beluk sejarah Perkembangan Gerakan Islam Tahun 1900-1950, oleh karena selama ini belum pernah ada skripsi berjudul tentang ini yang menulis oleh Mahasiswa di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Samudra.